

## **BAB III**

### **METODE PENCARIAN DATA**

#### **3.1 Gambaran Umum**

##### **3.1.1 Sejarah Museum**

Museum Sejarah Jakarta berdiri sejak tahun 1710, merupakan bekas balai kota pemerintahan Belanda pada masa itu. Tempat ini juga digunakan sebagai kantor pengadilan dan penjara bawah tanah.

Memiliki koleksi yang lengkap sekitar kurang lebih 23.000 barang yang terbuat dari berbagai macam material dan berasal dari beragam era. Koleksi museum merupakan warisan dari Museum Djakarta Lama, hasil pengadaan Pemerintah DKI Jakarta, hasil penggalian arkeologi, dan sumbangan perorangan maupun instansi. Museum Sejarah Jakarta merupakan bekas balai kota kantor pusat pemerintahan Belanda. Gedung museum ini terdiri dari dua lantai. Lantai dasar digunakan sebagai stadhuis atau kantor pemerintahan Belanda, dan lantai atas digunakan sebagai kantor dewan pengadilan Hindia Belanda.

Bangunan museum terdiri atas bangunan utama yaitu dua sayap bangunan timur dan barat, bangunan samping (kantor pengadilan dan penjara bawah tanah). Koleksinya meliputi meriam Si Jagur, patung Hermes, penjara bawah tanah, kebudayaan betawi, perabotan abad 18, Prasasti Tugu, dll.

Museum Sejarah Jakarta menampilkan sejarah Jakarta dari masa

prasejarah sampai masa berdirinya kota Jayakarta pada tahun 1527 oleh Pangeran Fatahillah, dan melalui penjajahan Belanda, dan seterusnya sampai Kemerdekaan Indonesia, serta kemajemukan masyarakat di Jakarta.

### 3.1.2 Cluster Museum

Ruangan-ruangan di dalam Museum Sejarah Jakarta terbagi berdasarkan pembabakan waktu dan periode. Seperti periode masa : Jakarta dari masa ke masa, Prasejarah, Kerajaan Tarumanegara, Kerajaan Sunda, Penyerangan Mataram, dan Kedatangan pedagang Portugis.

Ruang-ruang : Ruang Fatahillah, Ruang Pamer Temporer, Ruang J.P Coen, Ruang Mebel Abad 17-19, Ruang Betawi, Ruang Kristal, Ruang Dewan Pengadilan abad 18, Ruang Kerja abad 18, Ruang Tidur abad 18, Ruang Daendels, Ruang Raffles, Ruang Dewan Kotapraja abad 18, Ruang Tidur abad 19, Ruang Keramik.

### 3.1.3 Koleksi

Museum Sejarah Jakarta memiliki lebih 23.000 koleksi. Berupa lukisan, mebel, perabotan, instrumen musik, arca prasasti, tempat hukuman gantung, maket gereja dan masjid, patung Hermes, meriam Si Jagur, penjara bawah tanah, persenjataan tentara VOC, keramik, dll. Yang terbuat dari berbagai macam material, seperti logam, keramik, batu, kayu, kaca, kristal, kain, dll.

### 3.1.4 Koleksi Yang Terkenal

Beberapa koleksi unggulan Museum Sejarah Jakarta adalah Meriam Si Jagur, Patung Dewa Hermes, lukisan S. Sudjojo yang berjudul Pertempuran Sultan Agung Melawan Jan Pieterzoon Coen. Koleksi mebel dari abad 17-19, koleksi pedang eksekusi, dan penjara bawah tanah.

### 3.1.5 Kegiatan

Selain dapat menjelajahi museum dengan bantuan guide, banyak kegiatan yang biasa dilakukan oleh pengunjung di dalam museum ini seperti melakukan riset dan observasi, belajar sejarah, study tour, pemotretan, dll.

## 3.2 Hasil Penelitian

### 3.2.1 Observasi

#### 3.2.1.1 Museum Sejarah Jakarta

Keadaan di Museum Sejarah Jakarta cukup memprihatinkan, banyak barang koleksi yang dirusak, begitu juga dengan dinding bangunan museum yang banyak diwarnai tulisan. Serta banyak sampah yang berserakan. Meskipun sudah ada papan berisi larangan (dilarang menyentuh, dilarang mencoret-coret, dilarang foto, dll), tidak dihiraukan oleh pengunjung.

Museum Sejarah Jakarta tidak memiliki sign system yang memadai yang dapat mengajak dan mengatur pengunjung yang datang untuk dapat menjelajah di

dalam museum dengan baik. Museum ini merupakan salah satu museum favorit di kawasan Kota Tua dan ramai dikunjungi. Namun, berdasarkan pengamatan, penulis melihat bahwa mayoritas pengunjung yang datang hanya melihat-lihat secara sekilas lalu berfoto-foto, tidak terlalu antusias untuk belajar dan mengetahui tentang sejarah.

Selain itu, kondisi museum yang kurang terawat membuat peminat cenderung kurang. Dan juga kurangnya publikasi dari pihak museum sendiri. Informasi disajikan dalam bentuk panel besar berisi teks dan gambar-gambar.



Gambar III.1

Museum Sejarah Jakarta bertempat di Taman Fatahillah

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar III.2

Keadaan di lobby Museum Sejarah Jakarta



Gambar III.3

Panel yang berisi tentang sejarah museum



Gambar III.4

Aktivitas pengunjung di Museum Sejarah Jakarta



Gambar III.5

Pameran mebel Abad 18

U  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar III.6

Aktivitas pemotretan di dalam museum



Gambar III.7

Panel tentang silsilah gubernur Jakarta

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### 3.2.1.2 Museum-Museum Lain

Museum-museum ini menyajikan informasi dengan teknologi modern dan multimedia, berupa display elektronik, panel, televisi plasma, dan banyak diorama yang dapat membuat pengunjung menjadi lebih tertarik untuk belajar sejarah.



Gambar III.8

Keadaan di dalam Museum Bank Indonesia

Museum Geologi Bandung menyajikan informasi geologi dalam panel-panel yang berbeda dan berdasarkan periode waktu. Banyak terdapat screen dan multimedia yang menayangkan informasi, dan ada juga permainan interaktif tentang bumi dan geologi. Koleksi ditempatkan di dalam kaca, dan diberikan

jarak di sekitarnya, sehingga tetap terjaga dan tidak disentuh oleh pengunjung.



Gambar III.9

### Keadaan di Museum Geologi Bandung

Museum-museum ini memiliki banyak tanda petunjuk yang menunjukkan tentang arah, sehingga dapat membimbing pengunjung dalam menjelajahi museum. Koleksi yang dipamerkan sekaligus ada penjelasan berupa teks dan audio. Sehingga membantu pengunjung dalam menjelajah museum.



Gambar III.10

### Sign System di Monumen Jogja Kembali

### 3.2.2 Wawancara

Pembicaraan dengan Pak Usman, salah satu guide di Museum Sejarah Jakarta, Mei 2012.



Gambar III.11

Salah satu koleksi unggulan museum, Lukisan S. Sudjojono

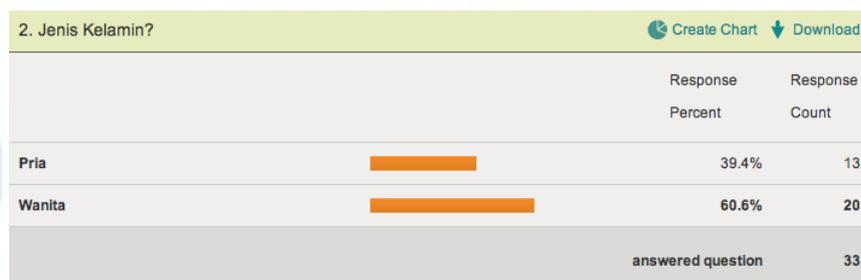
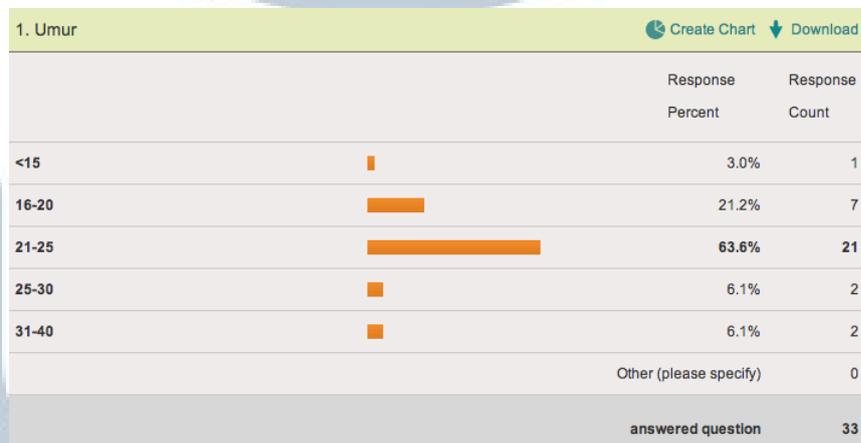
Beliau mengatakan bahwa pengunjung yang terutama berusia muda lebih cenderung untuk hanya main, foto -foto saja selagi duduk-duduk di dalam museum. Hal ini merupakan hal yang menyulitkan posisi museum sendiri, karena kurangnya kesadaran masyarakat Indonesia khususnya terhadap pentingnya minat akan sejarah.

Banyak sekali orang-orang yang dengan sengaja menginjak replika-replika batu prasasti dan menduduki meriam si jagur. Berbandingterbalik dengan yang terjadi di luar negeri, dimana mereka merawat museum dan dijadikan menjadi potensi wisata dan situs pembelajaran sejarah yang berharga.

Selain itu, banyak pengunjung yang sengaja merusak dan menduduki mebel-mebel abad 17. Padahal sudah ada tanda untuk dilarang duduk. Maka sekarang ini telah dipasang benang penjaga untuk menghindari hal tersebut.

### 3.2.3 Kuesioner

Berdasarkan hasil online survey (<http://www.surveymonkey.com/s/TCRDSSQ>) dapat disimpulkan bahwa minat pengunjung untuk datang ke Museum Sejarah Jakarta cukup tinggi, mayoritas responden sudah pernah mengunjungi museum, namun sayang keadaan museum yang kurang terawat membuat pengunjung enggan untuk datang. Selain itu, pengunjung yang datang cenderung kepada kegiatan fotografi, jalan-jalan, dan melihat-lihat daripada mempelajari sejarah.



3. Pekerjaan [Create Chart](#) [Download](#)

		Response Percent	Response Count
Siswa		6.1%	2
Mahasiswa		75.8%	25
Guru		6.1%	2
Dosen		0.0%	0
Karyawan		15.2%	5
Wiraswasta		0.0%	0
Ibu rumah tangga		0.0%	0
	Other (please specify)		0
<b>answered question</b>			<b>33</b>

4. Apakah anda sudah pernah mengunjungi museum sejarah jakarta? [Create Chart](#) [Download](#)

		Response Percent	Response Count
Sudah		87.9%	29
Belum		12.1%	4
	Jika Belum, mengapa? sebutkan alasan... <a href="#">Show Responses</a>		3
<b>answered question</b>			<b>33</b>

5. Apa saja tujuan anda datang mengunjungi museum sejarah jakarta? (jika belum pernah datang, silahkan skip dan klik "DONE") [Create Chart](#) [Download](#)

		Response Percent	Response Count
Hanya iseng untuk jalan-jalan dan main-main		36.4%	12
Foto-foto		24.2%	8
Belajar sejarah dan mengambah ilmu tentang sejarah		33.3%	11
Melakukan riset dan observasi		18.2%	6
Mengikuti tour dari sekolah atau kampus atau kantor		45.5%	15
	Other (please specify)		0
<b>answered question</b>			<b>33</b>

6. Apa pendapat anda tentang museum sejarah jakarta? baik positif maupun negatif? jelaskan..... [Download](#)

	Response Count
<a href="#">Show Responses</a>	33
<b>answered question</b>	<b>33</b>

7. Apakah anda tertarik dan peduli akan hal sejarah, terutama situs-situs sejarah di Indonesia? mengingat kondisi sekarang bahwa banyak situs-situs sejarah yang terbengkalai dan rusak.. [Create Chart](#) [Download](#)

	Response Percent	Response Count
Iya	90.9%	30
Tidak	9.1%	3
<a href="#">Alasan... Show Responses</a>		10
<b>answered question</b>		<b>33</b>

8. Usaha apa yang PALING TEPAT untuk menanggulangi permasalahan ini (untuk mengubah persepsi masyarakat tentang fungsi utama museum sebagai tempat belajar sejarah dan untuk membuat masyarakat lebih peduli terhadap sejarah dan museum) [Create Chart](#) [Download](#)

	Response Percent	Response Count
Membuat media edukasi untuk mengembalikan fungsi museum melalui buku dan karya desain grafis (brosur, booklet, buku, poster, dan media cetak lainnya), dan ditempatkan atau dibagikan di sekitar kompleks Museum Sejarah Jakarta	24.2%	8
Membuat sign system yang dapat menjadi guide yang ditempatkan di dalam Museum Sejarah Jakarta	51.5%	17
Mampilkan peta digital yang interaktif di dalam Museum Sejarah Jakarta	12.1%	4
Membuat kampanye dan edukasi masal secara verbal	12.1%	4
<a href="#">Other (please specify) Show Responses</a>		2
<b>answered question</b>		<b>33</b>

9. Menurut anda, Apa yang menjadi alasan pengunjung tidak benar benar "belajar sejarah"? [Create Chart](#) [Download](#)

	Response Percent	Response Count
Kondisi Museum Sejarah Jakarta yang terlihat monoton	48.5%	16
Tidak adanya ketertarikan akan sejarah di masyarakat dan kurangnya kesadaran akan peran sejarah	57.6%	19
Kurangnya edukasi dan fasilitas yang memadai dari pihak museum (seperti tourguide, pengadaan seminar, dll)	39.4%	13
<a href="#">Other (please specify)</a>		0
<b>answered question</b>		<b>33</b>

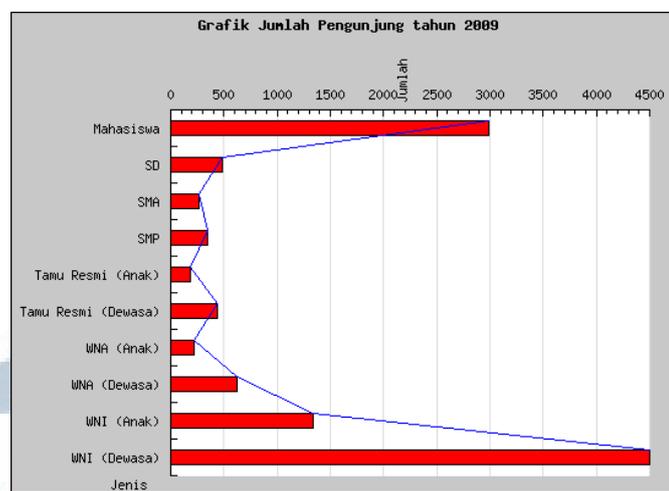
10. Jelaskan usaha apa yang akan anda lakukan sebagai salah satu pengunjung museum sejarah jakarta? Melihat bahwa sekarang ini mayoritas pengunjung yang datang tidak benar-benar untuk belajar sejarah dan menambah pengetahuan? [Download](#)

	Response Count
<a href="#">Show Responses</a>	33
<b>answered question</b>	<b>33</b>

### 3.2.4 Pengunjung Museum Sejarah Jakarta

Berdasarkan observasi, ditemukan bahwa lebih banyak pengunjung berusia remaja sampai dewasa yang datang. Mayoritas yang datang adalah pelajar warga negara Indonesia yang datang dalam kegiatan kunjungan study tour. Dan keluarga (warga negara Indonesia usia dewasa).

Pihak Museum Sejarah Jakarta bertekad untuk bisa menjadikan museum sebagai wadah pembelajaran sejarah kota Jakarta, tempat yang berguna bagi semua kalangan terutama bagi generasi muda. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dinikmati sebagai tempat rekreasi. Maka dibutuhkan media (*sign system*) yang dapat membantu memandu pengunjung yang datang ke museum.



Gambar III.12

Grafik pengunjung Museum Sejarah Jakarta Tahun 2009

### 3.2.5 Artefak Visual

Berikut adalah artefak visual yang berada di dalam Museum Sejarah Jakarta, dan disediakan oleh pengelola museum.



Gambar III.13

Logo Museum Sejarah Jakarta



Gambar III.14

Tiket untuk anak atau pelajar dan dewasa



Gambar III.15

Brosur yang dibagikan kepada pengunjung museum



Gambar III.16

Denah Museum



Gambar III.17

Pembagian Kluster Museum

### 3.2.6 SWOT

Strength :

- Merupakan museum yang ramai dikunjungi di kawasan kota tua.
- Memiliki jumlah koleksi yang banyak (23.000).
- Menyimpan sejarah dan artefak sejarah berdirinya kota Jakarta.
- Merupakan sumber sejarah yang dapat menambah pengetahuan pengunjung.
- Tempat wisata sambil belajar dan menambah pengetahuan sejarah.

Weakness :

- Keadaan museum monoton.

- Museum kurang terawat dan cenderung kotor.
- Bangunan dan koleksi museum sudah banyak yang rusak.
- Kurang publikasi dari pihak museum.
- Jumlah petugas dan guide kurang memadai.

Opportunity :

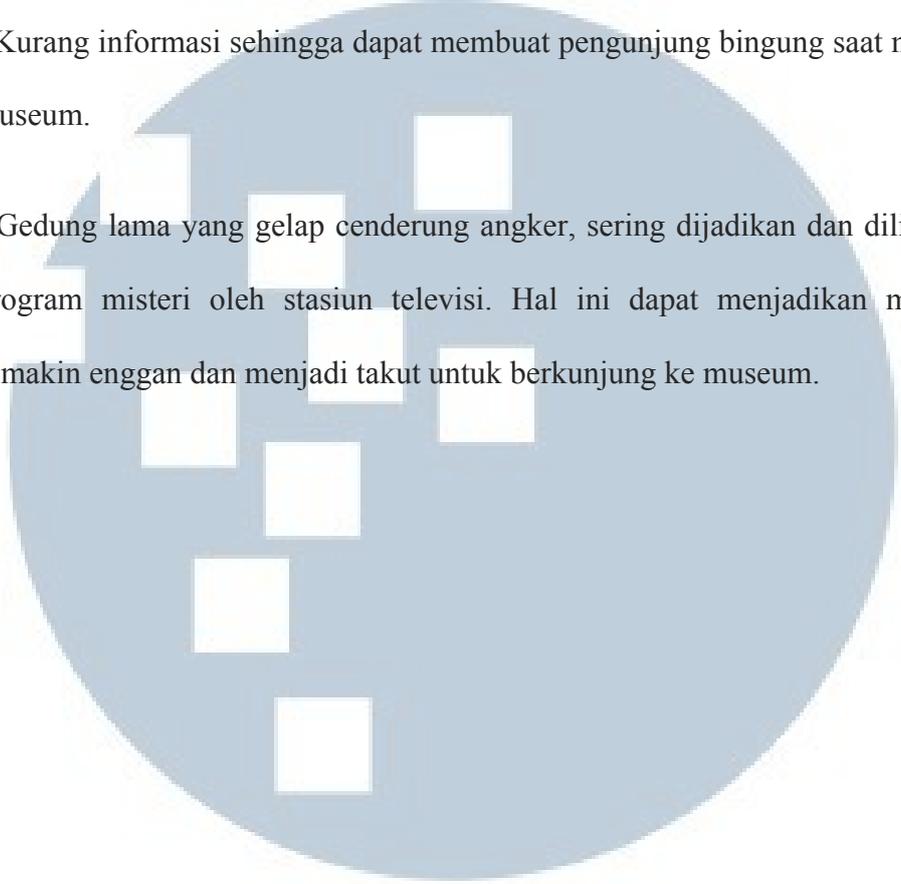
- Museum Sejarah Jakarta dapat menjadi ikon wisata sejarah Jakarta.
- Dapat menjadi pusat informasi tentang sejarah Jakarta.
- Menjadi tempat wisata yang mendatangkan devisa bagi negara.
- Dapat dikenal oleh mancanegara karena koleksinya yang banyak.
- Museum Sejarah Jakarta dikenal menjadi pusat kebudayaan dan wisata edukasi di Jakarta.
- Sejarah Kota Jakarta di dalam Museum Sejarah Jakarta dapat terpelihara.

Threat :

- Masyarakat menjadi enggan untuk datang karena kondisi museum yang tidak terawat.
- Tidak menarik perhatian masyarakat.

- Kurang informasi sehingga dapat membuat pengunjung bingung saat menjelajah museum.

- Gedung lama yang gelap cenderung angker, sering dijadikan dan diliput untuk program misteri oleh stasiun televisi. Hal ini dapat menjadikan masyarakat semakin enggan dan menjadi takut untuk berkunjung ke museum.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA